

ABSTRAK

Pernikahan Turun Ranjang yang terjadi dalam penelitian ini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh seorang wanita yang menikahi saudara iparnya dimana wanita tersebut sudah bercerai dengan suaminya. Tentunya dalam membina rumah tangga pada pernikahan turun ranjang ini tidak luput dari permasalahan rumah tangga seperti mantan suami yang menyebarkan fitnah bahwa subjek sering mengeluh terhadap pendapatan suami, kemudian subjek di tuduh selingkuh dengan adik ipar yang sering menolong subjek ketika kesusahan, kemudian tuduhan itu menyebabkan pandangan masyarakat kepada subjek penelitian menjadi negatif dan kontra dengan ibu mertua karena ibu mertua tidak menyukai subjek sebab sikap subjek sering mengeluhkan sikap suami yang sekarang sudah menjadi mantan suami seperti mempunyai hutang dimana-mana atas nama subjek, setiap pulang kerja satu minggu sekali pulang hanya membawa uang seratus ribu dimana tidak cukup untuk kebutuhan rumah tangganya. Dengan permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui strategi *coping* yang digunakan oleh subjek pernikahan turun ranjang di Desa Ngunut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi kepada subjek dan orang terdekat yang berkaitan dengan Subjek pernikahan turun ranjang. Subjek dalam penelitian ini adalah Subjek pernikahan turun ranjang yang menikahi saudara kandung mantan suami dengan usia pernikahan kurang dari 1 tahun. Hasil penelitian menunjukkan strategi *coping* yang digunakan subjek dalam mengatasi konflik pernikahan turun ranjang yaitu dengan menggunakan strategi *Problem focused coping* yang berupa; mencari dukungan sosial, merencanakan pemecahan masalah. *Emotional focused coping* berupa; Kontrol diri, membuat jarak, menerima tanggung jawab dan menilai kembali secara positif. Faktor yang melatar belakangi terjadinya strategi *coping* yang digunakan oleh subjek meliputi; kesehatan fisik, keterampilan memecahkan masalah, keyakinan atau pandangan positif, dan materi.

Kata kunci: pernikahan turun ranjang, strategi coping

ABSTRACT

The bed-ridden marriage that occurred in this study was a marriage carried out by a woman who married her brother-in-law where the woman had divorced her husband. Of course, in building a household during a down marriage, this marriage is not free from household problems, such as the ex-husband who spreads slander that the subject often complains about the husband's income, the subject is loved, which causes society's view of the research subject to be negative and against the mother-in-law because the mother-in-law does not like the subject because the subject's attitude often complains about the attitude of the husband who is now an ex-husband, such as having debts everywhere in the subject's name, every time he comes home from work once a week he only brings one hundred thousand in cash which is not enough for his household needs. With this problem, researchers want to know the coping strategies used by marriage subjects out of bed in Ngunut Village. The method used in this research is qualitative with a case study approach. In the process of collecting data, the researcher used the interview and observation method with the subject and those closest to him who were related to the subject's marriage out of bed. The subjects in this study were married subjects who married their ex-husband's sibling with a marriage age of less than 1 year. The results of the research show that the coping strategy used by the subject in overcoming marital conflict out of bed was by using a problem focused coping strategy in the form of; seeking social support, planning problem solving. Emotional focused coping in the form of; Self-control, creating distance, accepting responsibility and reassessing positively. The factors behind the coping strategies used by the subjects include; physical health, problem solving skills, positive beliefs or outlook, and material things.

Keywords: marriage down bed, coping strategy

خالصة

الزواج بجانب السرير في هذه الدراسة هو زواج يقوم به فرد يتزوج من صهره الباقي على قيد الحياة ولكن المطلق بالطبع ، في بناء الأسرة في الزواج أسفل السرير لا يخلو من المشاكل المنزلية كما في هذه الدراسة ، من بين أمور أخرى: الأزواج السابقون الذين ينشرون الافتراء والآراء السلبية عن الأصهار. مع هذه المشكلة ، يريد الباحثون معرفة استراتيجيات المواجهة التي يستخدمها ممثلو الزواج وهم ينزلون من الفراش في قرية الطريقة المستخدمة في هذا البحث نوعية مع نهج دراسة الحالة. في عملية جمع البيانات ، استخدم الباحثون أساليب المقابلة والملاحظات مع الأشخاص وأقرب الأشخاص المرتبطين بمرتكبي الزواج أسفل السرير كانت الموضوعات في هذه الدراسة هي مرتكبي الزواج في الفراش الذين تزوجوا من أشقاء الأزواج السابقين مع سن الزواج أقل من 1 سنة. أظهرت النتائج استراتيجيات المواجهة المستخدمة من قبل الأشخاص في التغلب على النزاعات الزوجية أسفل السرير ، أي باستخدام استراتيجيات المواجهة التي تركز على المشكلة في شكل اطلب الدعم الاجتماعي ، وخطط لحل المشكلات. التأقلم العاطفي المركز في شكل: ضبط النفس ، وخلق المسافة ، وقبول المسؤولية وإعادة التقييم بشكل إيجابي. تشمل العوامل الكامنة وراء حدوث استراتيجيات المواجهة المستخدمة من قبل الموضوعات ؛ الصحة البدنية ومهارات حل المشكلات والمعتقدات الإيجابية أو التوقعات والمواد.

الكلمات المفتاحية: الزواج أسفل السرير ، استراتيجية التأقلم